



Membuat Batik Ecoprint dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal untuk Pengembangan Kreatifitas dan Ekonomi Kreatif pada Anak di Desa Marga Bakti

Making Ecoprint Batik by Utilizing Local Wisdom to Develop Creativity and the Creative Economy for Children in the Marga Bakti Village

Darman Syafe'i^{1*}, Henny Rosmawati², Putri Ayu Ogari³, Ratika Sari⁴, Salsa Nadillah⁵, Indiana⁶, Bagas Rahmadani⁷

¹⁻⁷Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komering Ulu, Indonesia

*E-mail : darmansyafeiunbara@gmail.com¹, henny.ubr@gmail.com², ogari.putri@gmail.com³, ratikasari342@gmail.com⁴, salsanadillah2306@gmail.com⁵, indianadiana86@gmail.com⁶, bagas.rahmadani250823@gmail.com⁷

*Korespondensi penulis: darmansyafeiunbara@gmail.com

Article History:

Received: Desember 22, 2024;

Revised: Januari 15, 2025;

Accepted: Januari 28, 2025;

Online Available: Januari 31, 2025

Keywords: Eco-print, Environment, Pounding.

Abstract: Ecoprint is a textile printing technique that uses natural materials, such as leaves, flowers, and plant stems, to create patterns on fabric. This method is environmentally friendly, reduces the use of hazardous chemicals, and produces unique motifs that cannot be repeated. The process involves direct contact between organic materials and fabric, similar to batik techniques but without special tools. Ecoprint is increasingly popular in the world of art and fashion as a sustainable alternative. The target of this PKM is children in Marga Bhakti Village, so that they can learn about the dangers of synthetic dyes and natural dyes and foster environmental literacy. The method applied in this PKM activity is to directly train children in Marga Bhakti Village to carry out eco-print activities directly. This activity can improve the knowledge and skills of children in Marga Bhakti Village. By introducing and also practicing eco-printing through eco-print making training attended by children, it will be able to improve creativity, skills and foster environmental literacy.

Abstrak

Ecoprint adalah teknik pencetakan tekstil yang menggunakan bahan-bahan alami, seperti daun, bunga, dan batang tanaman, untuk menciptakan pola pada kain. Metode ini ramah lingkungan, mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, dan menghasilkan motif unik yang tidak dapat diulang. Prosesnya melibatkan kontak langsung antara bahan organik dan kain, mirip dengan teknik batik namun tanpa alat khusus. Ecoprint semakin populer dalam dunia seni dan fesyen sebagai alternatif yang berkelanjutan. Sasaran PKM ini adalah anak-anak di Desa Marga Bhakti, sehingga mereka dapat mengetahui bahaya bahan pewarna sintetis dan bahan pewarna alami serta menumbuhkan literasi lingkungan. Metode yang diterapkan pada kegiatan PKM ini yaitu dengan melatih langsung anak-anak Desa Marga Bhakti dalam melakukan kegiatan eco-print secara langsung. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak Desa Marga Bhakti. Dengan mengenalkan dan juga mempraktikkan eco-print melalui pelatihan pembuatan eco-print yang diikuti oleh anak-anak akan dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan serta menumbuhkan literasi lingkungan.

Kata Kunci: Eco-print, Lingkungan, Pounding.

1. PENDAHULUAN

Ada beberapa cara mewarnai tekstil secara alami, salah satunya adalah dengan teknik pewarnaan eco-print. Eco-print merupakan teknik pencetakan yang menggunakan warna alami di atas kain yang sederhana. namun menghasilkan motif yang unik dan realistis (Faridatun, 2022; Herlina et al., 2018). Prosedur eco-print menggunakan dedaunan dan bunga yang terdapat di lingkungan sekitar. Untuk membuat eco-print dapat menggunakan daun jati, daun sukun, daun jambu, daun kakao, daun jati kebon, daun eukaliptus rainbow, daun pohon bodi, bunga kenikir, bunga patra menggala (bunga merak), bunga sepatu, bunga alamanda, bunga wora-wari dan buah keben memberikan warna natural pada kain (Andayani et al., 2022; Sedjati & Sari, 2019). Daun pohon nila, kulit pohon soga tinggi, kayu tegeran, kunyit, teh, akar mengkudu, kulit soga jambal, kesumba, daun jambu biji merupakan contoh dari beberapa tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami (Andayani et al., 2022). Tetapi daun dan bunga yang digunakan pada saat praktek adalah bunga bougenville, daun kelor, daun pakis, bunga telang,. Daun atau Bunga yang digunakan adalah yang ada di lingkungan sekitar sehingga anak-anak bisa memanfaatkan lingkungan sekitar dengan lebih baik. Pewarna yang dihasilkan oleh daun/bunga akan memberikan hasil cap yang sesuai dengan warna dan cetakan yang indah pada kain (Irianingsih, 2018; Nurhayati et al., 2018).

Permasalahan yang ada pada desa Marga Bhakti adalah kurangnya kesadaran akan lingkungan pada anak-anak. Kegiatan ini akan diberikan pelatihan pembuatan eco print yang akan diterapkan pada totebag. Pelatihan pembuatan eco-print sangat tepat dilakukan di lingkungan desa Marga Bhakti, karena lingkungannya masih sangat hijau dan juga masih banyak pohon-pohon. Dengan adanya pelatihan ecoprint pada anak-anak di Desa Marga bhakti Kec. Sinar Peninjauan Kab. Ogan Komering Ulu diharapkan nantinya akan memberikan manfaat besar bagi anak-anak dalam menumbuhkan literasi lingkungan.

2. METODE

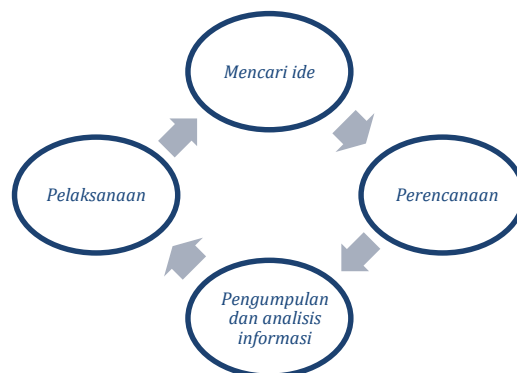
Kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja. Program ini ditujukan pada anak-anak di Desa Marga Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk meningkatkan kreativitas dan membangun jiwa ekonomi kreatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal Januari 2025 dengan lokasi pengabdian dilaksanakan di Desa Marga Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Ide dari kegiatan ini berawal dari rasa penasaran dengan produk ecoprint serta ingin mengetahui lebih dalam tentang ecoprint sehingga kami memilih ecoprint sebagai program kerja yang dijalankan. Metode yang digunakan adalah metode pounding, metode pounding adalah Teknik pembuatan motif pada kain dengan cara memukul daun atau bunga yang di letakkan di atas kain.

Proses eco-print dilakukan dengan prosedur/tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan anak-anak yang akan mengikuti pelatihan ini.
- 2) Persiapan alas berupa plastik bening
- 3) Persiapan bahan berupa totebag putih, batu, bunga, daun.
- 4) Letakkan plastik di tengah tote bag sebagai alas agar tidak mengenai bagian belakang totebag.
- 5) Daun dan bunga yang telah di siapkan di tata di atas totebag membentuk pola yang di inginkan pastikan urat daun menempel pada totebag agar menghasilkan warna yang terang
- 6) Lalu lapis daun dengan platik bening
- 7) Selanjutnya pukul-pukul daun/bunganya sampai pewarna terserap dan terciptalah pola di atas kain, polanya akan semakin tampak jika daun/bunga dipukul secara merata.
- 8) Kemudian diamkann selama 15 menit lalu pisahkan daun dari totebag
- 9) Setelah warna terserap dengan sempurna lalu rendam mmenggunakan air tawas selama 10-15 menit
- 10) Setelah di rendam jemur totebag hingga kering
- 11) Setelah kering lakukan proses fiksasi untung mengunci warna daun agar tidak luntur,dengan cara merendam totebag pada air tawas selama 1jam lalu keringkan Kembali

Berikut adalah diagram alur kegiatan:



Gambar 1. Diagram

3. HASIL

Eco-print adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Proses pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada kesadaran terhadap lingkungan di sekitar, dengan harapan menumbuhkan kreativitas pada anak-anak melalui pelatihan ecoprint yang telah dilaksanakan pada anak-anak desa marga bhakti, pada bulan Januari 2025, pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan jenis-jenis pewarna alami yang berasal dari lingkungan sekitar desa marga bhakti untuk meningkatkan kreativitas dan memanfaatkan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar.

Ragam Kegiatan yang dilaksanakan:

1) Sesi Pengenalan materi ecoprint dan ekonomi kreatif

Memberikan penjelasan tentang ecoprint dan ekonomi kreatif pengenalan alat dan bahan pengenalan tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan batik ecoprint, demonstrasi ini bertujuan untuk menyampaikan pentingnya pemilihan alat dan bahan yang tepat agar menghasilkan produk yang berkualitas baik.

2) Proses pelatihan pembuatan ecoprint

Peserta mempraktikkan langsung pembuatan ecoprint pada totebag. Mereka diajarkan cara untuk membuat batik ecoprint, memilih daun/bunga yang bisa digunakan dan Teknik pounding untuk membuat batik ecoprint tersebut. Peserta juga didampingi saat melakukan kegiatan sehingga jika ada kesalahan maka bisa langsung di evaluasi.

3) Hasil dan evaluasi

Setelah mempraktikkan ecoprint, maka hasil yang didapatkan peserta dapat membuat batik ecoprint karena telah mencobanya dan mempraktekannya dengan berbagai jenis daun dan bunga yang ada di sekitaran lingkungan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan batik ecoprint. Peserta di ajak diskusi kembali mengenai hasil dari penjelasan dan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Perubahan sosial yang terjadi

Pelatihan ini menghasilkan perubahan sosial yang cukup signifikan pada anak-anak di desa Marga Bhakti.

1) Peningkatan keterampilan teknis

Semua peserta menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dalam memahami dan menerapkan ecoprint. Teknik pounding yang cukup optimal mereka mampu melakukan dengan keberhasilan yang cukup tinggi, yang mencerminkan peningkatan kemampuan teknik mereka.

2) Kesadaran terhadap praktik berkelanjutan

Salah satu dampak pelatihan ini adalah munculnya kesadaran tentang bagaimana mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam sekitar menjadi lebih bermanfaat, menimbulkan kesadaran diri terhadap keberlanjutan lingkungan sekitar.

Analisis Dampak Transformasi Sosial

Transformasi sosial yang dihasilkan tidak hanya dilihat dari perubahan keterampilan individu di desa Marga Bhakti tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam sekitar. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan terhadap ekonomi di desa Marga Bhakti dengan adanya pelatihan pembuatan batik ini diharapkan dapat menumbuhkan ekonomi kreatif di desa Marga Bhakti sehingga dapat membuat perekonomian menjadi stabil dan berkelanjutan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Pengumpulan Bahan



Gambar 3. Proses Pembuatan





Gambar 4. Hasil dari pembuatan batik Ecoprint

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat di Desa Marga Bhakti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama bagi anak-anak karena telah belajar memanfaatkan lingkungan sekitar dengan lebih baik lagi. Serta menanamkan jiwa ekonomi kreatif sejak dini pada anak-anak di Desa Marga Bhakti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Peserta sangat antusias berpartisipasi pada kegiatan karena itulah semua peserta terlibat pada setiap kegiatan, mulai dari awal sampai akhir. Peserta aktif berdiskusi dan bertanya mengenai tentang eco-print. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 31-32), partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan.

Kegiatan sangat bermanfaat untuk ekonomi berkelanjutan apalagi sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak sehingga akan menumbuhkan ide kreatif. Hal ini sejalan pendapat Fatmala (2020: 1143) yang menyatakan bahwa kegiatan membuat ecoprint menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas menggunakan berbagai bentuk daun dan bunga sehingga menghasilkan karya kreatif yang bernilai seni.

5. KESIMPULAN

Program pelatihan membuat batik ecoprint ini dilaksanakan dengan antusias oleh anak-anak di Desa Marga Bhakti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan ini tidak hanya mengenai eco-print dan pengetahuan lain yang berkaitan dengan ecoprint, namun langsung melakukan praktek pembuatan eco-print. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta menjadi bisa memanfaatkan lingkungan sekitar untuk membuat sesuatu yang bermanfaat yaitu mampu menghasilkan produk berupa kreasi tas batik ecoprint dengan berbagai corak motif dari daun-daunan. Produk yang dihasilkan adalah totebag dengan motif dari pewarna alami yang dihasilkan dari daun/bunga dengan menggunakan teknik pounding. Teknik pounding ini dipilih karena sasaran dari program adalah anak-anak sehingga dirasa teknik ini adalah teknik yang paling cocok digunakan pada kegiatan.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, kepada perangkat desa, Masyarakat serta tokoh-tokoh agama terutama kepada anak-anak desa Marga Bhakti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas dukungan, arahan dan bimbingan yang diberikan. Terima Kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan kami kepercayaan, dukungan dan saran yang sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan XXXIV kelompok 2 desa Marga Bhakti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang telah menunjukkan semangat kolaborasi dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya program ini. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Masyarakat Desa Marga Bhakti serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Aguzman, G. (2021). Teori partisipasi. *BINUS University*. Retrieved January 2025, from <https://binus.ac.id/entrepreneur/2021/07/12/teori-partisipasi/>
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membatik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143–1155.
- Harsanti, T. D., & Chrisdanty, F. (2023). Ecoprint tas totebag kreasi dasawisma manggis. *Jurnal ABM Mengabdi*, 10(2), 1–10.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1), 1–10.
- Lubis, R., Prayudi, A., & Hasibuan, E. J. (2023). Pembuatan eco-print pada totebag menggunakan tanaman sekitar lingkungan sebagai zat warna alami. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2058–2069.
- Lubis, S. P. W., et al. (2023). Pelatihan eco-print teknik pounding pada anak-anak Gampong Baro Kec. Mesjid Raya. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(11), 4191–4197.
- Zutiasari, I., Rahayu, W. P., Fitri, R., Agnesia, R. A., & Zumroh, S. (2023). Pembuatan batik ecoprint sebagai upaya implementasi industri hijau. *Jurnal Karinov*, 6(3), 156–160.